

PERANCANGAN SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB PADA WARUNG DRASAA AYAM PALEMBANG

¹Dito Alehandro, ^{2*}Dinny Komalasari

¹Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

²Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

*dinny.komalasari@binadarma.ac.id

Abstract - Information technology in this digital era is developing very rapidly throughout the world. All forms of information needed can be obtained easily and quickly, especially this is obtained using a technology called the internet. Warung Drasaa Ayam Palembang, especially the financial management section here, has not kept proper accounting records as it should be used. With this in mind for the progress of the Palembang Chicken Drasaa Warung in keeping up with developments in today's technological era, a cash receipt and disbursement system is needed to overcome the problems that exist at the Palembang Chicken Drasaa Warung. To support this system, it is necessary to design a website-based system using the waterfall method which consists of analysis, design, coding and testing in designing the database.

Keywords: System, Website, Receipt and Disbursement of Cash.

Abstrak - Teknologi informasi di era digital ini berkembang dengan sangat pesat di seluruh dunia. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat untuk didapatkan, terutama hal tersebut diperoleh dengan menggunakan teknologi yang bernama internet. Warung Drasaa Ayam Palembang yang terkhususnya bagian pengelolaan keuangan disini masih belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik yang sebagaimana mestinya digunakan. Dengan hal ini demi kemajuan Warung Drasaa Ayam Palembang dalam melakukan agar mengikkuti perkembangan di era teknologi masa kini maka diperlukan sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengatasi masalah yang ada di Warung Drasaa Ayam Palembang. Untuk mendukung Sistem ini maka diperlukan perancangan sistem berbasis *website* dengan menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian dalam merancang database.

Kata kunci: Sisrem, Website, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi di era digital ini berkembang dengan sangat pesat di seluruh dunia. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat untuk didapatkan, terutama hal tersebut diperoleh dengan menggunakan teknologi yang bernama internet. Perkembangan teknologi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam cara mengelola transaksi keuangan. Saat ini, banyak perusahaan yang beralih dari sistem manual ke sistem berbasis komputer atau *website*.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas adalah salah satu sistem yang sangat penting dalam setiap organisasi. Tujuannya adalah untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan, baik penerimaan maupun pengeluaran kas, sehingga dapat memudahkan manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan arus keuangan.

Mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan di suatu organisasi atau perusahaan dapat menjadi tugas yang sangat rumit dan memakan waktu. Hal ini terutama berlaku untuk organisasi yang memiliki banyak transaksi dan volume uang tunai yang besar. Dengan menggunakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, proses tersebut dapat menjadi lebih mudah dan efisien.

Warung Drasaa Ayam Palembang adalah salah satu warung penjualan ayam goreng di daerah Plaju. Dalam aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas belum sepenuhnya terkomputerisasi dan masih menggunakan buku catatan atau *notes*, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, baik dari segi perhitungan hingga pembuatan laporan. Proses yang digunakan masih memakai buku masih kurang efektif sehingga dapat mengakibatkan kehilangan atau rusak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Warung Drasaa Ayam Palembang, permasalahan yang dihadapi adalah pada saat mengelola penerimaan dan pengeluaran kas terkadang tidak stabil dan tidak tau arah keuangan itu dialirkan kemana. Hal ini dapat mempersulit untuk perhitungan keuangan kas dalam jangka panjang yang bisa mengakibatkan kerugian. Inilah mengapa sistem penerimaan dan pengeluaran kas sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok bagian-bagian yang terjalin erat untuk mencapai suatu tujuan tertentu [1].

Sistem adalah kumpulan dua atau lebih elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Hampir selalu, suatu sistem terdiri dari sejumlah subsistem yang lebih kecil yang masing-masing melakukan tugas tertentu yang diperlukan untuk mendukung sistem yang lebih besar [2]

2.2 Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Penerimaan dan Pengeluaran kas adalah sebagian besar kas yang diterima perusahaan yang timbul dari usaha utama perusahaan, misalnya penerimaan kas perdagangan bagi perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan tunai dan imbalan penerima dari pembeli. dan "Kas adalah bagian dari uang yang diberikan oleh perusahaan untuk berbagai keperluan, bisa untuk keperluan operasional atau non operasional yang paling penting, misalnya membeli barang untuk kebutuhan perusahaan, membayar hutang kepada pemasok, dll." Membayar biaya operasional atau non-operasional. pengeluaran atau pinjaman bank [3].

Di dalam perusahaan, cek atau uang bank digunakan untuk pembayaran tunai yang lebih besar, sedangkan kas kecil digunakan sebagai pengganti cek untuk pengeluaran yang relatif kecil [4].

2.3 Website

Website adalah perangkat lunak yang memberikan Anda akses ke Internet dan situs *web* multimedia dalam bentuk halaman majalah dengan gambar, teks, dan foto yang dapat menampilkan informasi, audio digital, grafik, dan bahkan video [5].

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext* [6].

Menurut karakteristik atau *style*, *web* diklasifikasikan menjadi:

- a. *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan database MySQL atau MS SQL. Misalnya *website* www.artikel.com, www.detik.com, www.tecnomobile.co.cc, dan lain-lain.

- b. *Website Statis*, merupakan *website* yang contentnya sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan database. Misalnya: *web profile* organisasi, dan lain-lain [7].

2.4 Database

Database memiliki arti sebagai kumpulan dari beberapa data yang terhubung antara satu dan lainnya, tersimpan didalam *hardware* atau perangkat keras dan juga bisa digunakan dalam *software* atau perangkat lunak untuk memanipulasinya. Sistem manajemen basis data atau DBMS ini bisa diartikan sebagai kumpulan data yang saling berhubungan dan kumpulan dari beberapa program untuk mengakses data tersebut [8].

2.5 Mysql

Mysql adalah program database yang sangat kuat dan cukup stabil untuk digunakan sebagai media penyimpanan data. Selain itu, Mysql mampu mendukung Relasional Database Manajemen Sistem (RDBMS), yang dapat menangani data perusahaan yang berukuran hingga Giga Byte. Selain itu, MySQL tersedia secara gratis di bawah lisensi *GNU General Public License* (GPL), yang memungkinkan pengguna menggunakan program ini untuk keperluan keperkantoran [9].

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Observasi

metode pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut.

3.1.2 Wawancara

kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan narasumber sebagai orang yang ditanya.

3.1.3 Studi Pustaka

Data yang dikumpulkan dan diakses melalui artikel atau karya ilmiah, buku penyusunan tugas, dan buku yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode waterfall dengan tahapan sebagai berikut ini [10]:

3.2.1 Requirement Analysis and Definition

Requirement Analysis and Definition adalah Dengan berkonsultasi dengan pengguna sistem, tahapan penetapan fitur, kendala, dan tujuan sistem akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

3.2.2 System and Software Design

Pada Tahap *System and Software Design* ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem akan dibuat berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Identifikasi dan gambaran abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungannya juga dilakukan.

3.2.3 Implementation and Unit Testing

Dalam tahapan *Implementation and Unit Testing* ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji untuk memastikan apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

3.2.4 Integration and System Testing

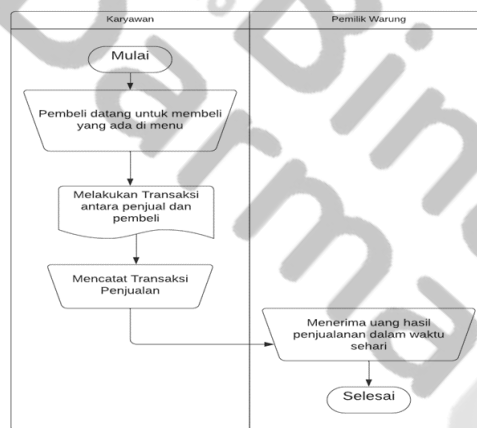
Dalam tahap *Integration and System Testing* ini, Sistem akan dikirim ke pengguna setelah semua unit program diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem memenuhi persyaratan yang ada.

3.2.5 Operation and Maintenance

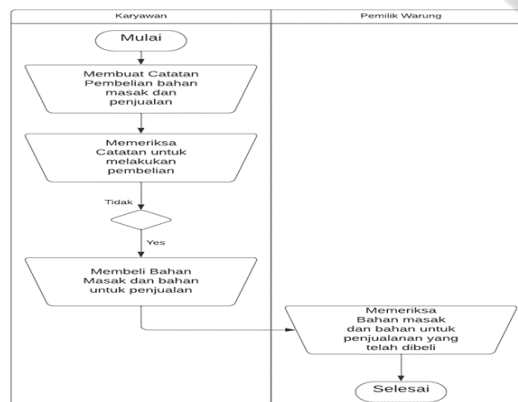
Dalam tahap *Operation and Maintenance* ini, Sistem telah diinstal dan dapat digunakan. Selain itu, memperbaiki kesalahan yang ditemukan selama proses pembuatan. Pada saat ini, pengembangan sistem juga dilakukan, seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

3.3 Analisis Sistem Berjalan

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada, serta melakukan perancangan sistem yang akan dibangun. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Drasaa Ayam masih belum menggunakan pencatatan laporan keuangan sama sekali.



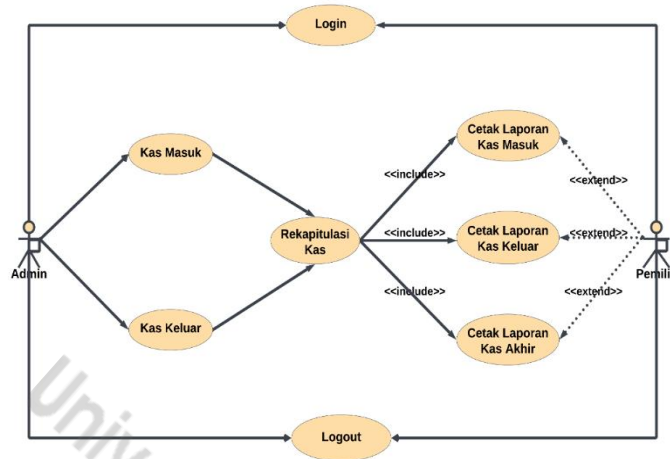
Gambar 1. Flowchart Penerimaan Kas



Gambar 2. Flowchart Pengeluaran Kas

3.4 Use Case

Use Case Diagram pada gambar 3, administrator dan pemilik masing-masing memiliki kemampuan yang sama. Administrator dapat mengakses langsung ke sistem, memungkinkan mereka untuk menginput uang masuk dan keluar, menampilkan laporan tentang uang masuk dan keluar, melakukan rekapitulasi uang, dan mencetak laporan keuangan kas. Sebaliknya, pimpinan hanya dapat mengakses laporan uang masuk dan keluar yang telah dimasukkan oleh orang lain.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.5 Perancangan Database

3.5.1 Tabel Kas Masuk

Tabel 3. 1 Tabel Kas Masuk

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id	Int	11	Primary key
2	Kode	Int	255	Kode kas masuk
3	Keterangan	Int	100	Keterangan kas masuk
4	Tanggal	Date	-	Tanggal kas masuk
5	Jumlah	int	11	Jumlah kas masuk

3.5.2 Tabel Kas Keluar

Tabel 3. 2 Kas Keluar

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id	Int	11	Primary key
2	Kode	Int	255	Kode kas keluar
3	Keterangan	Int	100	Keterangan kas keluar
4	Tanggal	Date	-	Tanggal kas keluar
5	Jumlah	int	11	Jumlah kas keluar

3.5.3 Tabel Rekapitulasi Kas

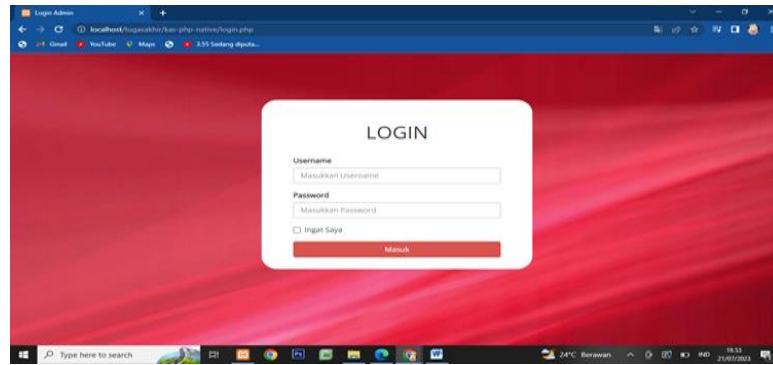
Tabel 3. 3 Rekapitulasi kas

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id	Int	11	Primary key
2	Kode	Int	255	Kode kas
3	Keterangan	Int	100	Keterangan kas
4	Tanggal	Date	-	Tanggal kas
5	Jumlah	int	11	Jumlah kas
6	Jenis	int	30	Keterangan kas masuk atau kas keluar

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tampilan Login

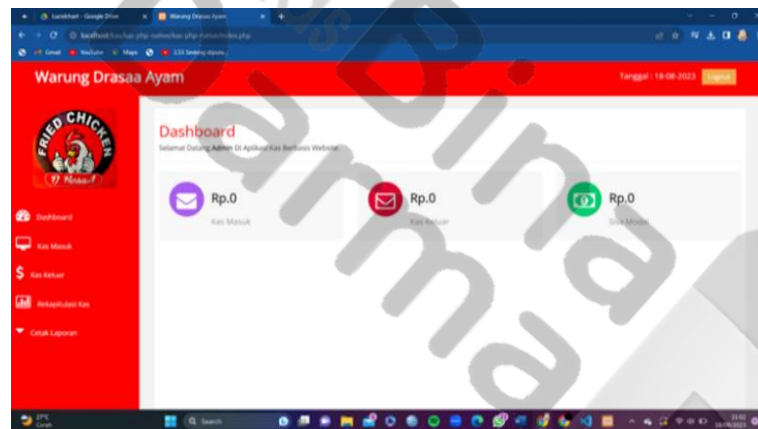
Halaman login yang dapat dikelola atau digunakan oleh admin untuk masuk ke halaman selanjutnya.



Gambar 4. Tampilan Login

4.2 Tampilan Dashboard

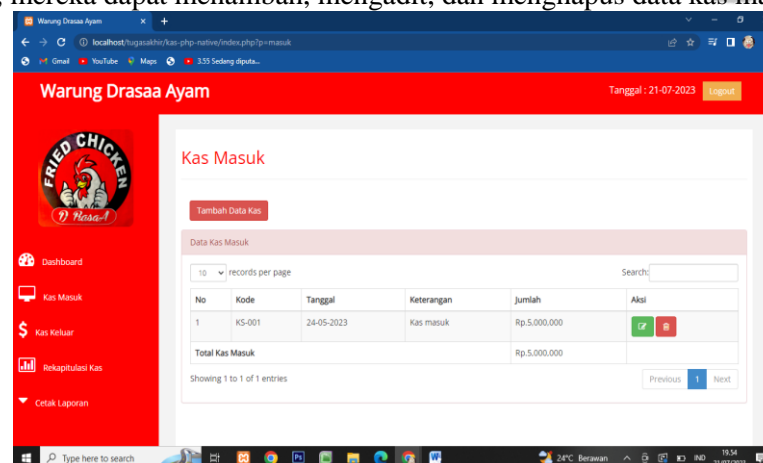
Halaman dashboard admin yang menampilkan beberapa menu yang dapat diakses oleh admin.

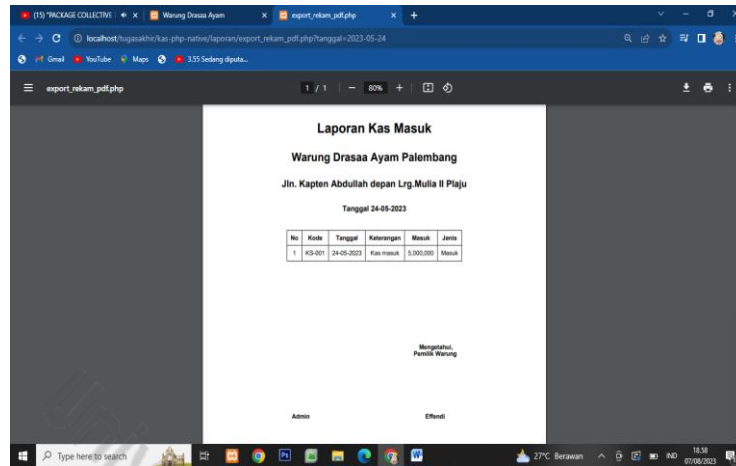


Gambar 5. Tampilan Dashboard

4.3 Tampilan Laporan Kas Masuk

Halaman kas masuk memungkinkan admin untuk mengelola semua data kas masuk. Di halaman ini, mereka dapat menambah, mengadit, dan menghapus data kas masuk.

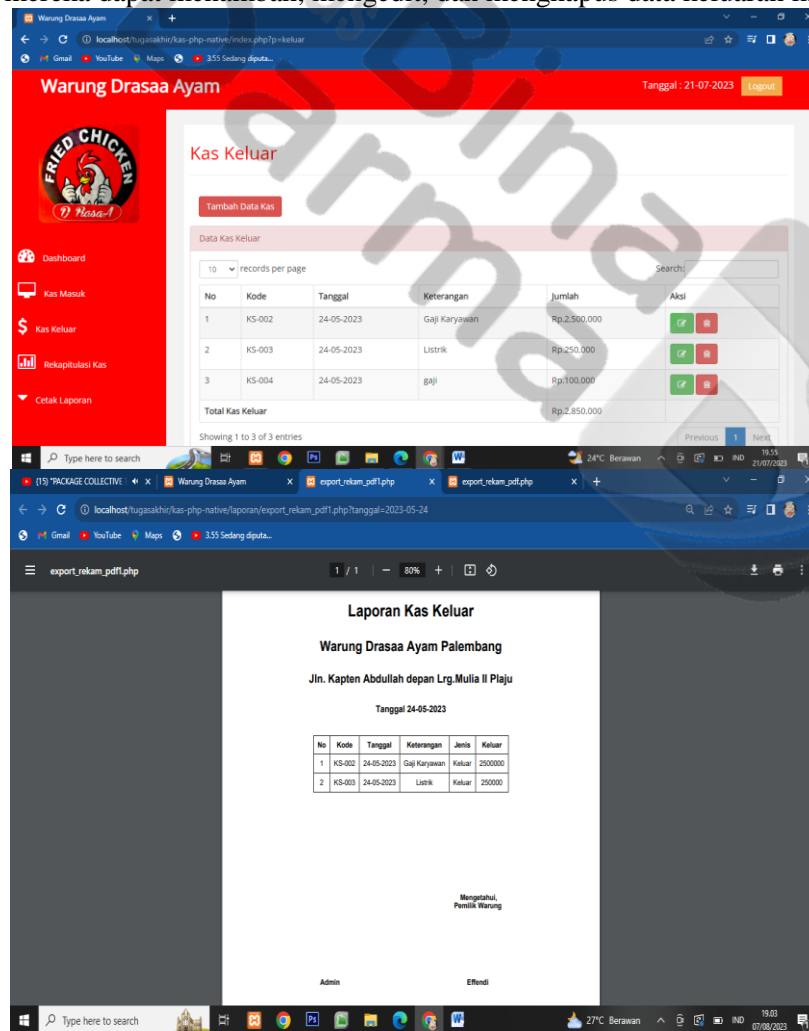




Gambar 4. 1 Kas Masuk

4.4 Tampilan Laporan Kas Keluar

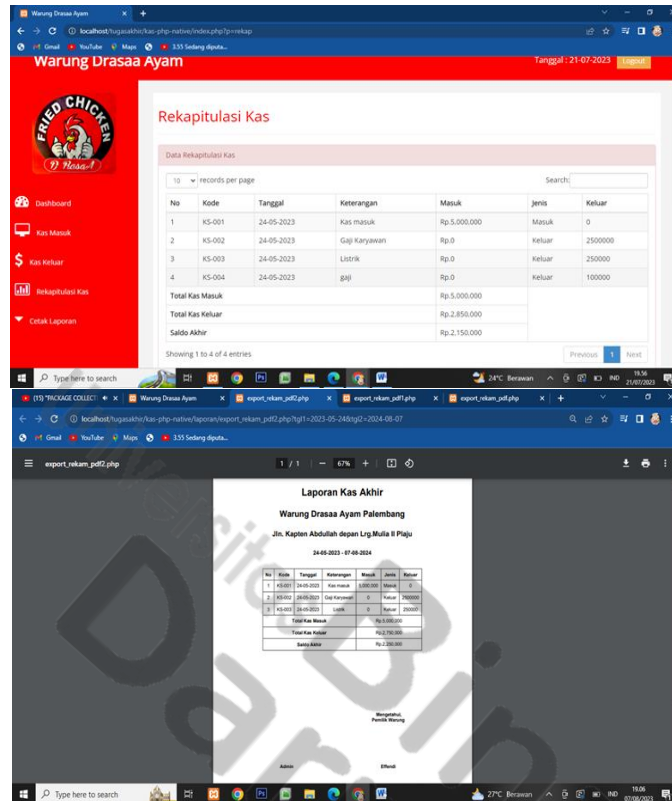
Halaman kas keluar adalah halaman di mana administrator mengontrol semua data keluaran; mereka dapat menambah, mengedit, dan menghapus data keluaran kas..



Gambar 4. 2 Kas Keluar

4.5 Tampilan Laporan Kas Akhir

Halaman ini bertujuan untuk mencetak laporan kas akhir atau rekapitulasi kas yang telah diinput admin, agar dapat menampilkan laporan kas akhir. Berikut tampilannya.



Gambar 6. Tampilan Laporan Kas Akhir

5. Kesimpulan

- 1) Sistem berbasis website yang telah dibuat dapat mempermudah warung drasaa ayam palembang dalam pengelolaan kas.
- 2) Pengembangan sistem pada warung drasaa ayam palembang ini dapat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan kas dalam waktu yang cepat dan efisien.
- 3) Pemilik juga dapat melihat laporan keuangan tertentu dengan sistem ini.

Referensi

- [1] Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [2] Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting information systems* (edisi ke-10). New Jersey: Prentice-Hall In
- [3] Purwaji, Agus Wibowo; dan Hexana. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Purnama, Bambang Eka. 2016. *Konsep Dasar Internet*. Yogyakarta: Teknosain
- [6] Batubara, F. A. (2015). Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan" Reintek"*(Rekayasa Inovasi Teknologi), 7(1)
- [7] Helianthusonfri J., 2013 *Website Gratis dan Praktis*, Hasil Fantastis, Jakarta : Jefferly
- [8] Andarsyah R., 2019 *Tutorial Membuat Aplikasi Digital Arsip Menggunakan Metode Extreme Programming*, Bandung : Roni
- [9] Nugroho, Bunafit. 2019. *Database Relasional dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- [10] Sommerville, Ian. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Erlangga.